

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi

The Effect of Locus of Control on Academic Achievement of Students of the Faculty of Economics and Business, YARSI University

Muhammad Refki Novesar

Management Program, Faculty of Management YARSI University, Jakarta

Corresponding author: refki.novesar@gmail.com

KATA KUNCI *locus of control, prestasi akademik*

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *locus of control* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa FEB Universitas YARSI. Prestasi akademik merupakan alat ukur akan hasil aktivitas belajar yang di laksanakan oleh mahasiswa, dan *locus of control* merupakan keyakinan seseorang atau mahasiswa terhadap nasib yang diterimanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian asosiatif. Partisipan penelitian ini adalah 83 mahasiswa aktif FEB Universitas YARSI, dengan *simple random sampling* digunakan dalam pemilihan sampel. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi pada aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang didapatkan analisis hubungan antar variabel menunjukkan adanya pengaruh *locus of control* secara signifikan terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan lebih besarnya hasil signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). dan dengan nilai *r square* sebesar 0,344. Sumbangsih *locus of control* terhadap prestasi akademik sebesar 34.4%. Yang memberikan arti dengan semakin yakinnya mahasiswa atas apa yang terjadi dalam dirinya, akan mempengaruhi prestasi akademik yang didapatkan setiap mahasiswa.

KEYWORDS *locus of control, academic achievement*

ABSTRACT This study focus look at the influence between Locus of control effect toacademic achievement. Academic achievement is a measuring tools of learning activities carried out by students, and the locus of control is what thy belief in the fate that he receives. This research uses quantitative approach, with associative research design. The number of samples in this study was 83 people, and the object of the study was an active student of economic and business faculty YARSI University, with simple random sampling used in the sampling method. By using regression analysis, and spss application. The results of the research obtained analysis of the relationship between variables showed the influence of locus of

control on academic achievement. This is evidenced by the greater signification result of 0.003, which is smaller than the significance level of 0.05. and with a value of r square .344. the results can be concluded that, there is a relationship between the locus of control to student academic achievement. with a contribution from the locus of control to academic achievement of 34.4% Which gives meaning to the increasing confidence of the student for what is happening in him, will affect the academic achievement obtained by each student.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang wajib diikuti oleh seluruh orang yang berada di suatu negara, fungsinya menambah wawasan dan meningkatkan kecerdasan individu guna pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Dalam menuntut ilmu atau melaksanakan aktivitas pendidikan setiap orang harus mengikuti standar-standar yang dimiliki oleh pendidikan. Untuk mengukur bagaimana pendidikan itu berjalan dengan baik atau tidak dinilai melalui prestasi akademik. Menurut Djamarah (2008), prestasi akademik merupakan suatu alat ukur keberhasilan kesuksesan dalam melakukan aktivitas belajar dan menjadi evaluasi bagi tenaga pengajar dan bagi peserta didik sendiri. Proses pembelajaran adalah proses yang dilakukan dengan sengaja diciptakan guna kepentingan pendidikan manusia yang melibatkan jiwa dan raga oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku". Didukung oleh pernyataan Parveen, (2014), prestasi akademik telah didefinisikan sebagai tingkat kemampuan dalam pekerjaan akademik seperti yang dievaluasi oleh tenaga pengajar atau melalui tes yang standar. Prestasi akademik ini dapat dinilai dari banyak faktor seperti faktor-faktor eksternal dan internal, seperti sikap ataupun ujian yang diberikan kepada mahasiswa tersebut. Baadjies (2008) menjelaskan prestasi akademik merupakan suatu nilai numerik pengetahuan seorang mahasiswa. Hasil ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat

adaptasi mahasiswa terhadap tugas sekolah dan sistem pendidikan. Rendahnya prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa, memberikan indikasi bawasannya ada kesalahan pada seseorang, yang harus di tingkatkan, karena akan berhubungan dengan dunia pekerjaan, cara berfikir, pengerjaan tugas dan tingkah laku yang dimiliki.

Coetzee (2011) menjelaskan bahwa, dalam pendidikan nasional, prestasi akademik menjadi indikator apakah suatu aktivitas belajar dan mengajar telah mencapai titik berhasil atau belum. Menurut Sujianto (2007), prestasi akademik merupakan hasil perubahan fisik motor, afektif, kognitif sebagai satu peran keberhasilan atas satu aktivitas yang dilakukan dan yang dikuasai oleh seorang peserta didik.

Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi, dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga ini tetap harus mencapai indikator keberhasilan pendidikan. Secara prestasi akademik mahasiswa, dalam wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta, didapatkan fakta mulai semester dua hingga semester tiga terjadi penurunan indeks prestasi mahasiswa. Hal ini menurut responden terjadi akibat perubahan kebiasaan serta menyebabkan adanya mahasiswa yang beranggapan pembelajaran di perguruan tinggi lebih sulit dibandingkan dengan pembelajaran

di sekolah menengah atas. Selain itu, sejumlah mahasiswa menganggap prestasi akademik yang diperoleh turut dipengaruhi kedekatan mahasiswa dengan pengajar, serta keberuntungan saat mahasiswa mengerjakan ujian. Meski demikian, menurut Septiani (2016) ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti metode belajar, media belajar, hasil belajar sebelumnya, minat belajar, sikap, kreativitas, intelegensi, persepsi diri yang berhubungan dengan hal yang mengakibatkan kesuksesan atau kegagalan yang terjadi.

Menurut septiani (2016) Berprestasinya seorang bisa diyakini pada keahlian yang dipunyai, serta kegagalan sebab minimnya usaha sehingga memunculkan bertambahnya motivasi partisipan didik buat bisa jadi lebih baik lagi di setelah itu hari. Ada pula anggapan diri yang berhubungan dengan sukses ataupun kandas seorang diucap dengan sebutan locus of control. *Locus of control* berkaitan dengan tingkah laku partisipan didik dalam aktivitas pendidikan, dimana prestasi belajar bersumber pada *locus of control* merupakan bagaimana partisipasi peserta didik mempersepsikan diri dalam aktivitas belajar cocok dengan kontrol yang ada dalam diri setiap peserta didik. abid et al (2016) menyatakan bawahannya secara internal dan eksternal *locus of control* akan mempengaruhi kemampuan dari mahasiswa.

Kustini (2004) menjelaskan bahwasannya *locus of control* itu adalah satu keyakinan seseorang terhadap satu kejadian yang terjadi pada dirinya sendiri didukung oleh pendapat dari Robbins dan Judge (2007) menyatakan *locus of control* adalah satu keyakinan terhadap sesuatu yang mengontrol diri seseorang dan sesuatu yang terjadi di masa depannya locus of control sendiri terbagi akan tiga yaitu *locus of control internality, Power Others* dan *Chance*.

Menurut Kustini (2004) berdasarkan pendapat rotter, menyebutkan bahwasannya *locus of control* atau adanya keyakinan seseorang terhadap sumber yang dapat mengontrol kejadian - kejadian dalam hidupnya yang mana artinya *locus of control* adalah salah satu alat penentu terhadap apa yang akan dihadapi dan akan di dapat oleh seorang peserta didik dan ini juga menjadi suatu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. didukung pernyataan menurut Purwanto (2006) locus of control merupakan faktor pribadi yang ada dalam diri manusia, yang mana ini menjadi salah satu faktor dalam membentuk prestasi akademik.

Berdasarkan kajian dari data dan pendapat ahli yang telah dijabarkan pada latar belakang, dimana hubungan antara keyakinan akan keberuntungan atau apa yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang akan memberikan dampak terhadap hasil yang didapattkann setiap mahasiswa, dan dengan adanya permasalahan pendahuluan dimana menurut mahasiswa, adanya penurunan indeks prestasi dibandingkan pada semester sebelumnya, hal ini di duga akibat adanya presepsi diri tentang kesuksesan atau kegagalan yang ada dalam dini setiap mahasiswa, dengan demikian maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat hubungan *locus of control* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka hipotesis dalam penelitian ini: Terdapatnya pengaruh antara *locus of control* Terada prestasi akademik.

Prestasi akademik

Prestasi akademik merupakan *output* dari proses belajar yang telah dilaksanakan *output* ini harus bersifat optimal dimana dapat menjadi ukuran bagi seseorang apakah seseorang memahami apa yang dia pelajari atau belum dan juga prestasi akademik menjadi fungsi evaluasi bagi peserta didik ataupun bagi tenaga pendidik (tu'u, 2004). pernyataan Sobur (2006) prestasi

akademik adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan yang disebabkan atas satu aktivitas belajar atau aktivitas menuntut ilmu, mendukung pernyataan Qohar (2000) berpendapat bahwa pengertian prestasi akademik adalah suatu hasil atas satu pekerjaan yang telah dilaksanakan diciptakan baik secara kelompok ataupun secara individu. Untuk melakukan pengukuran dari prestasi akademik menurut Tu'u (2004) prestasi akademik atau hasil belajar mahasiswa dapat dibuktikan dengan ditunjukkannya nilai-nilai hasil evaluasi belajar yang telah diberikan oleh tenaga pengajar terhadap mahasiswa berdasarkan ulangan ujian sikap atau penilaian lainnya.

Locus of control.

Locus of control menurut Rotter (1966) merupakan bentuk kepercayaan seseorang yang pada psikologis, tentang apa yang menyebabkan keberuntungan atau ketidak beruntungan yang di alami dalam kehidupan sehari-hari. *Locus of control* juga menunjukkan satu tingkat kepercayaan seseorang dapat mengendalikan suatu peristiwa, atau peristiwa yang mengendalikan dirinya sendiri. pemaparan di atas memberikan gambaran bahwasannya, *locus of control* mengandung unsur-unsur persepsi atau pandangan seseorang atas satu kemampuan untuk mengatur mengontrol dan mengendalikan diri sendiri serta tanggung jawab atas peristiwa peristiwa yang dialaminya. menurut Rotter (1966) kontrol terbagi akan 2 yaitu *locus of control eksternal* dan *internal locus of control eksternal* adalah keyakinan seseorang atas apa yang terjadi pada dirinya tidak ditentukan oleh dirinya sendiri tetapi ditentukan oleh faktor lain seperti faktor lingkungan keberuntungan nasib dan lainnya berbanding terbalik dengan faktor internal dimana faktor internal merupakan keyakinan seseorang yang menjelaskan bahwasannya apa yang terjadi pada dirinya adalah dampak dari apa yang ia miliki

locus of control internal

Menurut Devin et al. (2012) *locus of control* internal, merupakan suatu keadaan dimana dimana seseorang meyakini apa yang menimpa dirinya merupakan akibat dari Tindakan yang dilakukannya sendiri. Siagian (2004) menegaskan bahwa orang yang memiliki *locus of control* internal pada dasarnya memberikan pandangan bahwa dirinya sendiri yang menjadi tuan dari nasibnya. Larsen, david (2002) menambahkan bahwa orang dengan *locus of control* internal yang tinggi percaya bahwa hasil tergantung pada hasil usaha mereka sendiri.

locus of control eksternal

Larsen, David (2002) menjelaskan bahwa orang yang cenderung memiliki *locus of control* eksternal akan berpandangan bahwa semua hal yang terjadi disebabkan oleh nasib, keberuntungan atau kesempatan yang di pengaruhi oleh orang lain. Di dukung oleh Devin at.all (2012) yang menejelaskan bahwasannya *locus of control* eksternal adalah kepercayaan seseorang tentang apa yang menipanya, atau kejadian yang terjadi merupakan hasl yang di control oleh orang lain.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011)

Variabel yang digunakan adalah *locus of control* dan prestasi akademik dan akan mengetahui bagaimana hubungan antara *locus of control* terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa aktif yang terdaftar di FEB Universitas YARSI, populasi pada objek penelitian adalah 1660 orang mahasiswa dengan perhitungan sampel

yang di kenalkan oleh Yount (1999) dimana jika populasi pada satu objek penelitian berada pada rentang 1001-5000, maka jumlah sampelnya adalah 5% dari populasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang. Penelitian menggunakan system angket, Sugiyono (2011) mendefinisikan bahwa “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dengan menggunakan *probability sampling*, dengan Teknik pengambilan sample *simple random sampling*, metode ini memberikan kesempatan yang sama terhadap semua populasi yang ada untuk menjadi sampel dalam suatu penelitian.(Ghauri and Gronhaug, 2005), Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada mahasiswa secara acak sampai mencukupi jumlah sampel yang diinginkan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert untuk mengukur sikap dengan pernyataan

bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. yang dipilih dalam penelitian ini pada variable *locus of control* menurut Levenson (1973) dimana terdapat 24 pertanyaan kuisisioner dengan 3 dimensi penelitian, Internal, *Powerful Others*, dan *Chance*. Sedangkan untuk variable prestasi akademik, menurut Tu’u (2004), dapat dinilai menggunakan. Hasil akhir yang di terima peserta, dimana ini dapat berupa IPK terakhir mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah pemberian kuisisioner terhadap sampel dengan jumlah yang telah ditentukan pada perhitungan populasi dan sampel dan juga data sekunder yang di diperlukan dalam penelitian ini yang merupakan hasil prestasi akademik dalam dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi metode regresi linear dengan alat uji spss analisis ini dipilih karena adanya satu variabel bebas dan 1 variabel terikat



HASIL

Penelitian ini menggunakan analisis regresi, untuk melihat hubungan antar variable, dalam menguji hipotesis yang ada, sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang mana uji asusmsu klasik meupakan syarat sebelum melakukan analisis regresi berganda, Uji asusmsi klasik dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas, menurut yang bertujuan untuk melihat apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghazali 2011). dengan melihat nilai probabilitas, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasannya data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas

dari data dalam penelitian ini, nilai probabilitasnya adalah 0.893, dengan besarnya nilai probabilitas dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwasannya data memiliki distribusi normal.

Setelah uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik berikutnya, yaitu uji linieritas, Uji linearitas menurut Sugiyono (2015) bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan melihat hasil signifikansi linieritas, jika nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan antar variable memiliki hubungan yang linier, dalam penelitian ini hasil signifikansi linieritas adalah 0.00, hasil tersebut dapat ditarik

kesimpulan, variable *locus of control* memiliki hubungan yang linier dengan prestasi akademik.

Setelah didapatkan hasil uji asumsi klasik dapat diteruskan dengan uji regresi untuk melihat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.

Pengujian untuk melihat hubungan antar variable, hubungan secara parsial antara locus of control terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan menggunakan software spss, diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 1. Pengaruh dari *Locust of control*

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	2,498	3,457		0,525	0,527
<i>Locus of control</i> (x)	0,602	0,099	0,515	7,033	0,003

A. Dependent variable: prestasi akademik (y)

Hasil yang digambarkan pada table di atas menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh dari *locus of control* terhadap prestasi akademik mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan didapatkannya hasil signifikan sebesar 0.003, hasil ini lebih kecil dari 0.05. Dengan ditemukannya hasil yang signifikan, maka dapat di artikan bahwasannya *locus of control* memberikan dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss, mendapatkan hasil seperti yang ada pada tabel di atas. Berdasarkan

hasil tersebut. Dapat ditarik persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 2.498 + 0.602X.$$

Munculnya hasil ini menunjukkan bahwasannya variable *locus of control* memberikan pengaruh sebesar 0.602 terhadap kenaikan 1 prestasi akademik, atau setiap adanya peningkatan 1% dari *locus of control*, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0.602. besaran pengaruh dari *locus of control* terhadap prestasi akademik, dapat dilihat dari *r square* seperti pada table dibawah ini.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Est
1	.570 ^a	.344	.246	5.16238

Berdasarkan hasil *r Square*, sebesar 0.344 maka dapat diartikan, bahwasannya locus of control memberikan pengaruh sebesar .344 atau 34.4% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya, yang mengatakan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Anderson, Hattie & Hamilton (2005).

Berdasarkan hasil uji analisis secara regresi yang sudah dilakukan, mendapatkan kesimpulan bahwasannya

hipotesis dapat diterima, karena terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antar *locus of control* terhadap prestasi akademik. Hubungan yang memberikan pengaruh secara signifikan antara *locus of control* terhadap prestasi akademik, dimana hasil ini turut mendukung penelitian Skaalvik & Skaalvik (2004) yang menjelaskan bahwasannya *locus of control* akan memberikan pengaruh positif dan secara signifikan dalam membentuk prestasi akademiknya, dimana pengendalian siswa

lebih cenderung pada *locus of control* internal. Hasil tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Janssen dan Carton (1999) dengan subjek peserta didik yang ada di perguruan tinggi, dimana mereka diklasifikasikan memiliki kecenderungan *locus of control* external, dimana hasil tersebut dimungkinkan terpengaruh oleh tugas yang sulit, yang menyebabkan munculnya penurunan prestasi akademik. dan secara hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari *locus of control* yang dimiliki mahasiswa terhadap prestasi akademik yang mereka miliki. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Gujjar dan Aijaz, (2014) menjelaskan ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, adalah satu yang memberikan pengaruh secara signifikan dan positif adalah *locus of control*, dengan kata lain *locus of control* memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi akademik.

Tinjauan penelitian lain yang dilakukan oleh Findley and Cooper V (1983) menampilkan kalau *locus of control* pengaruhi terhadap pendidikan. *Locus of control* serta *academic achievement* ditemui lebih kokoh pada anak muda dibanding dengan orang berusia ataupun kanak - kanak. Suatu riset tentang *locus of control* antara mahasiswa Iran oleh Barzegar (2001) memakai IE skala *locus of control* oleh Rotter menampilkan kalau *locus of control* ialah aspek yang memprediksi kinerja akademik siswa. Knowles and Kerman (2007) mengatakan kalau siswa dengan *locus of control* internal cenderung tampak lebih baik dalam bidang akademis dibanding dengan siswa yang cenderung dengan *locus of control* eksternal. Pada riset lain Biggs (1997) menjelaskan bahwasannya *locus of control* mempunyai ikatan yang kokoh dengan *academic achievement*. Anakwe (2003) menguji ikatan antara *locus of control* dengan *academic achievement* pada siswa sekolah menengah, dalam

pengujian tersebut menampilkan ikatan positif yang signifikan antara *academic achievement* serta *locus of control*. Shepherd, Owen, Fitch and Marshall (2006) menciptakan kalau kelompok siswa dengan IPK paling tinggi terletak pada *locus of control* internal. Nejati, Abedi, Agbasi serta Mohammadi (2012) mempelajari ikatan antara *locus of control* serta kinerja akademik siswa dengan memikirkan kedudukan mutu hidup serta kepuasan dalam kehidupan. Hasil riset ini mengatakan kalau *locus of control* secara signifikan berkorelasi dengan kinerja akademik siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu *locus of control* dan prestasi akademik, mahasiswa di Universitas Yarsi. Dengan jumlah sampel sebanyak 83 sampel, seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya. Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh *locus of control* secara positif dan signifikan, dengan kata lain, setiap adanya peningkatan *locus of control*, maka akan terjadi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, dengan meningkatkan *locus of control* yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan *Internality, power others* dan *chance*. Dimana tenaga pengajar dapat mengatur kebiasaan dan kegiatan yang baik bagi mahasiswanya. membangun kepercayaan dalam diri. Dan memberikan penjelasan bahwa sebenarnya ada beberapa hal yang bisa diubah dalam kehidupan untuk menjadi lebih baik.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, diantaranya adalah, adanya variabel lain pembentuk dari prestasi akademik, serta populasi penelitian yang hanya terpaku pada 1 fakultas yang ada di dalam satu universitas. Dengan demikian dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel yang

dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti fasilitas belajar, gaya belajar, gaya mengajar dan lain lain, serta tambahan pada objek yang lebih luas, seperti pada beberapa universitas yang berbeda. Selain itu sesuai dengan hasil penelitian dan implikasi penelitian, diharapkan tenaga pendidik dapat menjadi support bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan *locus of control* yang dimiliki mahasiswa, dengan memberikan motivasi, atau gaya belajar yang memanfaatkan ketakutan mahasiswa untuk mencoba dan yakin akan dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto 2016. "Penerapan Full Day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan, Ta'allim, 2016, Vol. 28. No.2
- Alex sobur 2006. Semiotika komunikasi, bandung: remaja rosdakarya analisis teks media suatu pengantar untuk analisa wacana, analisis semiotik, dan analisis framing, bandung: pt remaja rosdakarya.
- Anakwe AI 2003. *The Relationship Among Locus of Control, Academic Performance and School Adjustment of Senior Secondary School Student in Plateau State*. Dissertations and These. Retrieved on July 7, 2013 from <http://dspace.unijos.edu.ng/handle/10485/1849>.
- Anderson A, Hattie J, Hamilton R 2005. Locus of control, self-efficacy and motivation in different schools: *Is moderation the key to success?* Educational Psychology 25 (5): 517-535.
- Anthony Drago, David CR, and Thomas ND 2016. Effects of Locus of Control, Academic Self-Efficacy, and Tutoring on Academic Performance, Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice, DOI: 10.1177/1521025116645602
- Baadjies L 2008. Self-concept and academic achievement of grade 9 pupils. University of johannesburg, Johannesburg
- Barzegar Majid 2011. *The Relationship between Learning Style, Locus of Control and Academic Achievement in Iranian Students*. Iran.
- Biggs JB 1997. *Locus of Control and College Students Approaches to Learning: A Comment*. Psychological Reports, 80, 993-994.
- Djamarah Syaiful Bahri 2002. Psikologi Belajar. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. Tenaga pengajar dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Rineka Cipta: Jakarta.
- Findley S & Cooper V 1983. *Academic Locus of Control: A Relevant Variable at Tertiary Level*. Higher Education Journal, 5, 251-257.
- Ghauri P & Gronhaug K 2005. Research Methods in Business Studies, Harlow, FT/Prentice Hal.
- Ghozali Imam 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hassan Fahim Devin, Faranak Ghahramanlou, Ahmad Fooladian, Zahra Zohoorian 2012. The relationship between locus of control (internal external) and happiness in pre-elementary teachers in Iran
- Howcroft JG 1991. Self-esteem and academic achievement of black and coloured university students. Acta academica.
- Janssent & Cartonj 1999 The effects of locus of control and task difficulty on procrastination. *Journal of Genetic Psychology*, 160, 436-443.
- Knowles E & Kerman D 2007. *An Investigation of Students Attitude and Motivation Toward Online*

- Learning*. Student Motivation, 2, 70-80.
- Kustini 2004. Pengaruh locus of control, orientasi tujuan pembelajaran dan lingkungan kerja terhadap self efficacy dan transfer pelatihan karyawan pt. Telkom kandatel surabaya timur
- Larsen RJ, Buss David M 2002. "personality psychology: domain of knowledge about human nature". New york: mcgraw hill.
- Levenson H 1981. *Differentiating among internality, powerful others, and chance*. In H. Lefcourt (Ed.), Research with the Locus of Control Construct (Vol. 1), New York: Academic Press, 15-63.
- Levinson SC 1972. Pragmatics. London: cambridge university press
- Louise Rolene Coetzee 2011. the relationship between students' academic self-concept, motivation and academic achievement at the university of the free state
- Mas'ud Hasan Abdul Qohar 2010. Kamus Ilmu Populer. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Mohamed Amina, Mohamed Ahlam, Hend Abo-Elsoud Ahmed 2019. Relation between Locus of Control and Academic Achievement of Nursing Students at Damanhour University, JOUR, 10.9790/1959-0705120113
- Muhammad Adeel Abid, Sadia Kanwal, Muhammad Ali Talha Nasir, Saher Iqbal, Noor-ul-huda 2016 The Effect of Locus of Control on Academic Performance of the Students at Tertiary level, International Review of Management and Business Research ISSN: 2306-9007
- Nejati M, Abedi A, Agbaci A & Mohammadi 2012. *The Relationship Between Locus of Control with the Academic Performance of the M.A. Students by considering the role of life quality and satisfaction with life*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 4(5), 254-263.
- Parveen D 2014. Relationship between intelligence and academic achievement of secondary level students. GRA – Global Research Analysis
- Purwanto Ngalim 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins dan Judge 2007. Perilaku organisasi, Jakarta salemba empat
- Rotter JB 1966, "generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement", psychological monographs, vol. 80
- Shephard S, Owen D, Fitch TJ & Marshall JL 2006. *Locus of Control and Academic Achievement in High School Students*. Psychologists Representative. 98 (2) 318-322.
- Siagian Sondang P 2004, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Bina Aksara Jakarta
- Skaalviek M, & Skaalvisk 2004. Self-concept and self-efficacy: a test of the internal/ex-ternal frame of reference model and predictions of subsequent motivation and achievement. *Psychological Reports*, 95, 187-202.
- Sugiyono 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RND. Cetakan ke tigabelas, Bandung. Alfa beta
- Sugiyono 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tulus Tu'u 2004. Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar. Jakarta: grasindo
- Yount 1999. jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai sampel penelitian populasi. Jakarta: Bina Aksara.
- Yulia septiani 2016. Pengaruh locus of control terhadap prestasi belajar matematika. Jurnal Kajian

Pendidikan Matematika vol 2 .
2477-2348
Zulfa, Mona & Daharnis Daharnis &
Syahniar Syahniar 2017.
Hubungan antara Locus of Control
dan Persepsi Siswa tentang

Pendidikan dengan Motivasi
Belajar serta Implikasinya dalam
Pelayanan Bimbingan dan
Konseling. JPPI (Jurnal Penelitian
Pendidikan Indonesia). 3. 1.
10.29210/02017103